

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Lirik lagu merupakan sebuah bentuk ekspresi seseorang tentang suatu hal yang didengar, dipikirkan atau mungkin dialami orang tersebut. Dalam mengekspresikan hal tersebut para penyair atau pencipta lagu biasanya menggunakan permainan kata-kata dan penggunaan Bahasa untuk menciptakan syair atau lirik dengan daya tarik yang berbeda serta memiliki ciri khasnya tersendiri. Permainan Bahasa tersebut bisa berupa gaya vocal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna serta diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang meliputi sistem penulisan karya musik dalam penggunaan simbol atau tanda-tanda visual yang mewakili nada, ritme dan dinamika musik. Hal tersebut disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan makna lagu yang dipikirkan pengarangnya. Lirik lagu juga bisa jadi bentuk ungkapan yang ada pada pikiran sang penyair tentang rasa cinta, kebencian, keputusasaan, kekecewaan, kemarahan, penolakan, kegembiraan dan kesedihan. Mengutip pada **laman web kumparan.com** “Lagu merupakan rangkaian kata-kata dalam sebuah lagu yang menyampaikan pesan, ide, atau emosi. Lirik lagu dapat dianggap sebagai bentuk puisi yang disajikan dalam format lagu atau musik”.

Lirik lagu sebenarnya bisa muncul Ketika kita sedang berpikir memikirkan sesuatu hal, akan tetapi apa yang dipikirkan itu tidak diikuti dengan irama atau nada. Lirik merupakan sebuah susunan kata yang memiliki nada, membuat lirik lagu tidak semudah karangan atau puisi, tetapi dapat diperoleh dari berbagai inspirasi. Inspirasi tersebut dapat diperoleh dari kejadian atau fenomena dalam kehidupan

sehari-hari. Selain itu lirik lagu juga memiliki hal khusus dan perbedaan dibandingkan dengan sajak sebab implementasi ide lewat lirik lagu diperkuat dengan alunan melodi dan irama dari berbagai instrumen music yang sudah disesuaikan dengan lirik lagu tersebut. Lirik lagu yang digabungkan dengan melodi dan irama disebut Musik. Menurut laman web kumparan.com “Music adalah seni yang terdiri dari suara atau bunyi yang dirangkai sedemikian rupa hingga menjadi karya yang bisa diminati oleh orang-orang”.

Musik merupakan cabang dari seni yang membahas dan menetapkan berbagai unsur suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami oleh manusia. Secara umum, musik bisa diartikan sebagai bentuk murni dari ekspresi, ide dan pemikiran manusia melalui suara yang diorganisasi dalam waktu. Musik bisa dinikmati dalam bentuk instrumental, vokal ataupun kombinasi dari keduanya. Selain itu musik juga memiliki berbagai fungsi seperti hiburan, ritual, edukasi, terapi hingga menjadi media kritik. Saat ini musik sudah menjadi sebuah bagian dari kehidupan manusia sehari-hari. Ada juga orang-orang yang menjadikan musik sebagai kebutuhan hidup. Beberapa orang merasa kehadiran musik jadi faktor pendukung produktivitas dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Ketika beraktivitas sambil mendengarkan musik.

Musik mengalami berbagai perkembangan dalam jenis-jenis aliran dan genre nya. Ada jenis musik pop, rock, indie, blues, metal dan sebagainya sebagai bagian dari berbagai jenis aliran musik yang beredar di masyarakat. Musik juga menjadi salah satu alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan kritik serta keluhan agar didengar oleh masyarakat luas. Saat ini musik dijadikan ajang untuk menonjolkan bakat, kemampuan serta talenta, sekarang kehadiran musik di

masyarakat cenderung telah menjadi gaya hidup. Berkembangnya musik di dunia memberikan pengaruh besar terhadap music di Indonesia dalam berbagai aspek. Musik dunia memperkenalkan genre-genre baru seperti jazz, hip-hop, k-pop, EDM, reagee dan lainnya. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi munculnya inovasi-inovasi musik baru yang berhasil diciptakan oleh musisi-musisi tanah air. Menurut **laman web kompasiana.com** “Perkembangan music di Indonesia selalu mengakanu pertubuhan dan perubahan dari masa ke masa, contohnya dari music tradisional ke music populer dengan kemajuan teknologi”.

Perkembangan musik sendiri tidak terlepas dari ikut campur media-media yang mendorong dan mendukung penyebaran informasi serta promosi music pada masyarakat luas. Sebab, pengaruh media dalam perkembangan musik sangat besar dan bersifat multifaset. Saat ini sudah banyak beragam media yang tersedia di Indonesia seperti, media sosial, televisi, radio, papan iklan hingga mulut ke mulut. Manusia sebagai mahluk sosial yang memiliki kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan sehingga mesti adanya interaksi antara sesama manusia. Ketika berlangsungnya interaksi diperlukan komunikasi antara sesama manusia agar saling terhubung. Pengertian komunikasi secara umum yaitu proses penyampaian informasi, pesan, serta gagasan dari satu pihak kepada pihak lain dengan tujuan untuk saling memahami. Proses komunikasi tersebut bisa dilakukan secara lisan, tulisan, melalui symbol bahkan gesture tubuh seseorang. Dan di komunikasi menurut **laman web lspr.c.id** “Komunikasi merupakan proses pertukaran dan pemahaman informasi antara dua pihak atau lebih. Proses ini melibatkan pengiriman pesan, dan saluran komunikasi”.

Komunikasi biasanya bisa langsung terjadi secara tatap muka tanpa perantara sebuah media serta, pesan disampaikan secara langsung kepada penerima atau lawan bicara yang dilakukan dua orang atau lebih. Sedangkan komunikasi tidak langsung yaitu komunikasi yang dilakukan melalui media perantara seperti media cetak, elektronik dan digital. Bentuk dari komunikasi yang menggunakan perantara sebuah media dalam penyampaian dan penyebaran pesannya disebut komunikasi massa.

Komunikasi massa yaitu sebuah proses dimana sebuah media yang digunakan oleh sebuah organisasi dengan tujuan membuat dan menyebarkan pesan atau informasi kepada khalayak umum, pesan atau informasi yang dibuat oleh organisasi-organisasi ini akan memengaruhi dan mencerminkan kebudayaan suatu masyarakat. Kemudian informasi ini akan diberitahukan serentak kepada audiens yang sangat luas, bersifat heterogen serta anonim. Timbal balik yang di dapatkan dari komunikasi massa biasanya tidak instan serta tertunda sebab media massa menyebarkan informasinya dilakukan secara jarak jauh dan dengan waktu yang serentak. Lagu sendiri adalah sebuah karya seni music yang memiliki lirik atau syair yang dinyanyikan, dengan iringan music yang harmonis.

Lagu sebagai media massa yang digunakan oleh musisi sebagai alat komunikator untuk menyampaikan pesan, nilai, atau opini kepada khalayak luas atau pendengar sebagai komunikan melalui lirik, melodi, dan presentasi musiknya, yang disebarluaskan melalui berbagai saluran seperti televisi, radio, internet dan platform streaming. Sebuah lagu biasanya memuat serta menggairahkan pola emosional seperti harapan, keinginan, kegembiraan bahkan kegilaan. Lagu adalah serangkaian nada yang dikombinasikan dengan ritme yang harmonis, serta

dilengkapi dengan syair yang membentuk harmoni yang indah. Bagi masyarakat sendiri, lagu merupakan sebuah wadah dalam menyampaikan realitas sosial yang terjadi melalui struktur kalimat yang puitis dalam bentuk teks lalu menjadi berbentuk lirik. Setiap lirik lagu memiliki cerita serta latar belakang dan motivasi dalam isi liriknya. Lirik lagu yang Penulis lagu ciptakan mendorong para pendengar untuk menafsirkannya dengan pengalaman serta pengetahuan mereka dalam arti yang berbeda. Sebuah lirik lagu dapat menghasilkan banyak persepsi yang dipengaruhi oleh tingkat pemahaman seseorang dari pengalaman pribadi yang dimiliki. Salah satu lirik lagu yang akan saya bahas pada penelitian kali ini adalah lagu yang berjudul “bayar bayar bayar” yang diciptakan oleh band Sukatani.

Sukatani adalah grup musik punk yang berasal dari Purbalingga, Jawa Tengah yang dibentuk pada Oktober 2022. Grup ini beranggotakan dua orang yaitu, Muhammad Syifa Al Lutfi sebagai gitaris serta Novi Citra Indriyanti sebagai vokalis. Mengutip pada laman web tempo.co nama Sukatani sendiri diambil dari sebuah desa yang dikenal asri dan Makmur, mencerminkan nilai-nilai yang ingin diwujudkan dalam karya-karya mereka. Grup ini baru merilis satu album music yang berjudul Gelap Gempita pada 24 Juli 2023. Album tersebut pada awalnya berisi delapan lagu. Namun setelah lagu “bayar bayar bayar” ditarik dari platform pemutar music, album tersebut kini tersisa tujuh lagu. Isu utama yang muncul adalah tekanan dan intimidasi yang dialami Sukatani dari Aparat kepolisian setelah lagu tersebut viral.

Mengutip dari **laman web antaranews.com** “Lagu “bayar,bayar,bayar” merupakan bagian dari album mereka yang bertajuk ‘Gelap Gempita’ dan mengangkat isu korupsi serta pungutan liar”. Dalam liriknya, Band Sukatani

secara tegas menyentil praktik tersebut, termasuk adanya dugaan keterlibatan beberapa oknum kepolisian. Salah satu bagian lirik lagunya yang menyebut “bayar polisi” memicu kontroversi dan diskusi panas di media sosial. Lagu “Bayar Bayar Bayar” menggambarkan realitas hidup masyarakat kelas bawah yang harus membayar hampir semua aspek kehidupan seperti Pendidikan, Kesehatan, listrik, denda hingga pajak. Lirik-lirik Sukatani penuh dengan Satire serta menunjukkan bagaimana sistem yang seharusnya melayani rakyat justru memberatkan rakyat.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui makna mendalam yang tersimpan di dalam Lirik Lagu “Bayar Bayar Bayar” Karya Sukatani, penelitian ini menggunakan teori wacana kritis Norman Fairlought dengan metode menganalisis teks/deskriptif makna, discourse practice, socialcultural practice, dan merefleksifitaskan realita sosial yang terdapat pada lirik lagu “Bayar Bayar Bayar”. Maka dari itu, peneliti akan meneliti dengan judul “Analisis Wacana Pada Lirik Lagu “Bayar Bayar Bayar” Karya Band Sukatani Sebagai Media Kritik Sosial.”

1.2 Fokus Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian pada latar belakang dapat diidentifikasi bahwa focus penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini terangkum dalam pertanyaan “Bagaimana Analisis Wacana Pada Lirik Lagu “Bayar Bayar Bayar” Karya Band Sukatani Sebagai Media Kritik Sosial?”

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana teks/deskriptif makna dari lirik lagu “Bayar Bayar Bayar” karya Band Sukatani?
2. .Bagaimana Discourse practice makna yang terkandung dalam lirik lagu “Bayar Bayar Bayar” ?
3. Bagaimana analisis sociocultural practice yang di timbulkan kepada anak muda Ketika mendengarkan lagu “ Bayar Bayar Bayar”?
4. Bagaimana lirik lagu “Bayar Bayar Bayar” merefleksikan realitas sosial dan ekonomi masyarakat kelas bawah di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui teks/deskriptif makna dari lirik lagu “Bayar Bayar Bayar” karya band Sukatani
2. Untuk mengetahui Discourse practice makna yang terkandung dalam lirik lagu “Bayar Bayar Bayar”
3. Untuk mengetahui analisis sociocultural practice yang di timbulkan kepada anak muda ketika mendengarkan lagu “Bayar Bayar Bayar”
4. Untuk mengetahui lirik lagu “Bayar Bayar Bayar” merefleksikan realitas sosial dan ekonomi masyarakat kelas bawah di Indonesia

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat serta berkontribusi atas kajian ilmu komunikasi terutama yang berkaitan dengan metodologi kualitatif tentang analisis wacana dengan menggunakan pendekatan Norman Fairclough. Pendekatan analisis wacana yang pada hakikatnya di ciptakan untuk menelaah atau menguji pemberitaan pada suatu media, pada perkembangannya biasa juga digunakan untuk meneliti wacana diluar pemberitaan media. Selama menjadi objek kajiannya adalah wacana, maka pendekatan analisis wacana bisa digunakan, seperti halnya penelitian ini yang meneliti lirik lagu sebagai objek kajiannya.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meberikan wawasan yang bermanfaat bagi khalayak khususnya anak muda dan orang dewasa mengenai lirik lagu “Bayar Bayar Bayar” karya band Sukatani. Sehingga masyarakat dan penikmat musik dapat mengetahui makna melalui pesan tersirat dalam lagu tersebut. Selain itu juga diharapkan penelitian ini dapat memotivasi peneliti-peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama dan diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

3. Kegunaan Akademisi

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau acuan bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi di FISIP UNPAS yang sedang melakukan penelitian dan mengerjakan skripsi di bidang ilmu komunikasi. Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pemahaman tentang bagaimana wacana dibentuk dalam teks sastra populer, seperti lirik lagu, yang merupakan bagian dari komunikasi massa dan budaya populer. Selain itu, melalui lirik lagu yang populer di masyarakat, penelitian ini menegaskan bahwa Bahasa adalah alat ideologis yang membentuk cara pandang, identitas, dan sikap sosial. Semoga penelitian ini dapat menjadi jembatan antara linguistik, sastra, musik, dan kajian budaya, sehingga membuka peluang kolaborasi lintas bidang dalam penelitian akademik.